

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Penentuan Golongan Darah Sistem Abo Dengan Serum Dan Reagen Anti-Sera Metode Slide3
 Nama Penulis : I.Ikah Rahman, 2.Sri Darmawati (correspondent outhor) 3.Aprilia Indra Kartika
 Jumlah Penulis : 3 (tiga) orang
 Status Pengusul : penulis pertama/penulis ke-..../penulis korespondensi **
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : GASTER: Jurnal Kesehatan
 b. Nomor ISSN : 2549-7006
 c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol 17, No.1, Februari 2019
 d. Akreditasi : SINTA 3/ SK Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan No.:3/E/KPT/2019, 14 Januari 2019
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=274>
 e. Penerbit : P3M STIKES Aisyiyah Surakarta
 f. DOI artikel (Jika ada) : <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.330>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah: (beri pada kategori yang tepat)
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti*
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Peringkat 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6* Hasil

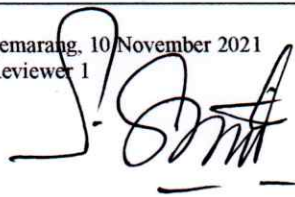
Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Yang Diperoleh
	Nasional terakreditasi Dikti	Nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2	Nasional terakreditasi peringkat 3 dan 4	Nasional terakreditasi peringkat 5 dan 6	
a. Kelengkapan unsur isi Artikel (10%)			2,0		2,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6,0		5,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6,0		5,0
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6,0		5,6
Total = (100%)			20		18,1
Nilai Pengusul	$0,4 \times 18,1 = 7,24$				7,24
Nilai rata-rata Reviewer 1 dan 2	$(7,24+7,4)/2=7,32$				7,32

Catatan penilai artikel oleh Reviewer 1:

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:** sudah sesuai dengan "Guide for Author" yang tersusun dari: Judul, abstrak, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan daftar Pustaka dengan sistem Author. Naskah lengkap. Substansi artikel sesuai bidang ilmu pengusul/penulis (kesehatan). Ada benang merah dalam struktur penulisannya (skor=1,5).
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Pembahasan sesuai permasalahan. Substansi artikel sesuai dengan ruang lingkup jurnal GASTER: Jurnal Kesehatan. Pembahasan lengkap dan sangat baik (8 dari 10 buah rujukannya dilibatkan dalam proses membahas hasil) (skor=4,5).
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi** hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk data-data cukup menunjukkan ada kebaruan informasi. Terdapat 8 buah pustaka dari 10 yang kurang dari 10 th terakhir. Sebanyak 4 dari 10 pustaka berupa Jurnal. (ini menunjukkan proses review dan kecukupan pustakanya kurang memenuhi (skor = 4,3).
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Jurnal GASTER termasuk Jurnal nasional terakreditasi dengan SK akreditasi Keputusan DirjenDikti atau terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 3 pada 14 Januari 2019. Editorial board lebih dari 2 universitas. Kontributor lebih dari 2 universitas, terbit 2 kali dalam setahun, p-ISSN: 2549-7006. Mutu penyuntingan, gaya dan format, proses editorial baik (skor=4,4).

Semarang, 10 November 2021
 Reviewer 1



Prof. Dr. Suwarno Hadisusanto, SU
 NIP/NIDN : 19541116 19830331002/0016115402
 Unit kerja : Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
 Jab. Fungsional : Guru Besar
 Bidang Ilmu : Biologi

Presentase Angka Kredit Penulis untuk:

- **Jurnal dan Prosiding:**
 1. Penulis Pertama sekaligus korespodensi = 60%
 2. Terdiri dari : Penulis pertama; Korespodensi; Pendamping = 40%, 40%, 20%
 3. Terdiri dari: Penulis Pertama, Korespondensi = 50%, 50%
- **Karya Ilmiah lain:** Penulis Pertama; Pendamping = 60%,

* coret yang tidak perlu

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Penentuan Golongan Darah Sistem Abo Dengan Serum Dan Reagen Anti-Sera Metode Slide
 Nama Penulis : 1.Ikrah Rahman, 2.Sri Darmawati (corresponding author) 3.Aprilia Indra Kartika
 Jumlah Penulis : 3 (tiga) orang
 Status Pengusul : penulis pertama/penulis ke-.../penulis korespondensi **
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : GASTER: Jurnal Kesehatan
 b. Nomor ISSN : 2549-7006
 c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol 17, No.1, Februari 2019
 d. Akreditasi : SINTA 3/ SK Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan No.:3/E/KPT/2019, 14 Januari 2019 <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=274>
 e. Penerbit : P3M STIKES Aisyiyah Surakarta
 f. DOI artikel (Jika ada) : <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.330>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah: (beri pada kategori yang tepat)
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti*
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Peringkat 1 / 2 (3) / 4 / 5 / 6* Hasil

Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Yang Diperoleh
	Nasional terakreditasi Dikti	Nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2	Nasional terakreditasi peringkat 3 dan 4	Nasional terakreditasi peringkat 5 dan 6	
a. Kelengkapan unsur isi Artikel (10%)			2		2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6		5,1
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6		4,8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6		5,6
Total = (100%)			20		17,5
Nilai Pengusul	40 % x 17,5 = 7,0				7,0
Nilai rata-rata Reviewer 1 dan 2					

Catatan penilai artikel oleh Reviewer 2:

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:** Penulisan sudah sesuai dengan panduan penulisan jurnal (Judul, abstrak, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan daftar Pustaka). Naskah lengkap. Substansi artikel sesuai bidang ilmu pengusul/penulis (kesehatan). Struktur penulisan baik dan gayut (skor=2,0).
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Pembahasan kurang mendalam walau sesuai permasalahan. Substansi artikel sesuai dengan ruang lingkup jurnal GASTER: Jurnal Kesehatan. Pembahasan baik dimana 8 dari 10 buah rujukannya dilibatkan dalam proses membahas hasil, namun jurnal yang digunakan dalam publikasi terlalu sedikit (skor=5,1).
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Data-data hasil penelitian cukup menunjukkan ada kebaruan informasi. Terdapat 8 buah pustaka dari 10 yang kurang dari 10 th terakhir. Sebanyak 4 dari 10 pustaka berupa Jurnal. (ini menunjukkan proses review dan kecukupan pustakanya kurang memenuhi (skor = 4,8).
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Jurnal ini tergolong Jurnal nasional terakreditasi dengan SK akreditasi Keputusan Dirjen Dikti atau terakreditasi nasional dengan peringkat SINTA 3 pada 14 Januari 2019. Editorial board lebih dari 2 universitas. Kontributor lebih dari 2 universitas, terbit 2 kali dalam setahun, p-ISSN: 2549-7006. Mutu penyuntingan, gaya dan format, proses editorial cukup baik namun penulisan daftar pustaka kurang konsisten (skor=5,6).

Semarang,
Reviewer 2

Prof. Dr. Hermin Pancasakti Kusumaningrum, S.Si, M.Si
 NIP/NIDN : 197002081994032001/0008027003
 Unit kerja : Fak. Sains dan Matematika UNDIP
 Jab. Fungsional : Guru Besar
 Bidang Ilmu : Biologi

Prosentase Angka Kredit Penulis untuk:

- **Jurnal dan Prosiding:**
 1. Penulis Pertama sekaligus korespodensi = 60%
 2. Terdiri dari : Penulis pertama; Korespodensi; Pendamping = 40%, 40%, 20%
 3. Terdiri dari: Penulis Pertama, Korespondensi = 50%, 50%
- **Karya Ilmiah lain:** Penulis Pertama; Pendamping = 60%,

* coret yang tidak perlu

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pengujian Kwalitas dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kalangan dan Keputusan Direktur Jenderal Pengujian Kwalitas dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 3/EK/PT/2019, 14 Januari 2019

Bagian Kwalitas Internal Pengujian Kwalitas dan Pengembangan Fungsi Pengujian Internal (Unit Pengujian) Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Gaster : Jurnal Kesehatan

E-ISSN: 25497006

Penerbit: P3M STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu

14 Januari 2019

Direktor Jenderal Pengujian Kwalitas dan Pengembangan



Abdullah Dhuqul

182591270944020001

PENENTUAN GOLONGAN DARAH SISTEM ABO DENGAN SERUM DAN REAGEN

ANTI-SERA METODE SLIDE

S Darmawati - Gaster, 2019 - jurnal.aiska-university.ac.id

Golongan darah ABO pada manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya. Pemeriksaan golongan darah untuk mendeteksi keberadaan antigen di permukaan membran sel darah merah dengan cara mereaksikan darah manusia dengan anti A dan anti B. Penggunaan serum untuk pemeriksaan golongan darah jarang dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan hasil pemeriksaan golongan darah sistem ABO menggunakan serum dan reagen dengan ...

☆ Simpan  Kutip [Artikel terkait](#) 

Menampilkan hasil terbaik untuk penelusuran ini. [Lihat semua hasil](#)

[Home \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/index/\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/index/) / [Vol 19, No 2 \(2021\) \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/)

Gaster



Gaster is a national periodical journal which contains research articles in health sector. Gaster: Health journals are expected to be a medium for conveying scientific findings and innovations in the health sector for those in the health sector, both those engaged in the health sector.

Gaster is published twice a year (February and August) by the Research Center of Aisyiyah University Surakarta. The editorial team invited health observers to express their ideas in order to improve self-professionalism and responsibility for national education. This journal was first published in 2007.

Gaster is a peer reviewed journal and an open access journal that focuses on health. This focus covers the related areas and scopes related to the following

- Nursing
- Midwifery
- Physiotherapy
- Pharmacy
- Community Nutrition
- Public Health

[Announcements \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/announcement\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/announcement)

No announcements have been published.

ACCREDITATION CERTIFICATE



[Download Certificate \(/sertifikatGaster.pdf\)](#)

ABOUT

[Home \(/index.php/gaster/ab](#)

[Submission Guid](#)

[Download Template M](#)

[A \(/index.php/gaster/a](#)

[Ab \(/index.php/gaster/about](#)

[P \(/index.php/gaster](#)

[Open \(/index.php/gaster/abo](#)

[Pu](#)



[Home](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/index/) (<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/index/>) / [About the Journal](#) (<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/>) / [Editorial Team](#) (<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeam>)

Editorial Team

Ketua Editor

» [W Wahyuni](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/148/) ([javascript:openRTWindow\('https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/148/'\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/148/)), Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Dewan Editor

» [Endang Sri Wahyuni](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/158/) ([javascript:openRTWindow\('https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/158/'\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/158/)), Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

» [Rina Sri Widayati](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/135/) ([javascript:openRTWindow\('https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/135/'\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/135/)), Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

» [Eny Purwandari](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/313/) ([javascript:openRTWindow\('https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/313/'\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/313/)), Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Staff Penerbitan

» [Agus Utama](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/136/) ([javascript:openRTWindow\('https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/136/'\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/136/)), Teknologi Informasi Universitas Aisyiyah Surakarta, Indonesia

» [Muh Choironi Yusuf](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/196/) ([javascript:openRTWindow\('https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/196/'\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/about/editorialTeamBio/196/)), Ka. Perpustakaan STIKES Aisyiyah Surakarta, Indonesia

ACCREDITATION CERTIFICATE



[Download Certificate](#)
([sertifikatGaster.pdf](#))

ABOUT TH

Focus	(/index.php/gaster/about/ed)
Submission Guidelines	
Download Template Manus	202
Author	(/index.php/gaster/about/s)
Abstract	(/index.php/gaster/about/edito)
Publica	(/index.php/gaster/about)
Open Acc	(/index.php/gaster/about/edit)
Publish	(/index.php/gaster/about/)
Auth	(/index.php/gaster/abou)
Contact Us	(/index.php/gaster/abou)
Editorial Team	(/index.php/gaster/abou)
Peer	(/index.php/gaster/abou)

[Home](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/index/) / [Archives](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/issue/archive/) / [Vol 17, No 1 \(2019\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/issue/view/40)

Vol 17, No 1 (2019)

Table of Contents

<p><u>KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ABORTUS IMMINENS DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA MEDIKAMEDAN TAHUN 2017</u> (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/329)</p> <p>Debby pratiwi</p>	<p>PDF (Bahasa Indonesia) (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/329/206)</p>	<p>1-10</p> <p>Download Certificate (sertifikatGaster.pdf)</p>
<p><u>STUDI KORELASI ANTARA BMI DENGAN MORTALITAS PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF</u> (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/343)</p> <p>Ida Ayu Agung Laksmi, Putu Wira Kusuma Putra</p>	<p>PDF (Bahasa Indonesia) (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/343/210)</p>	<p>11-19</p> <p>Download Template Manus 2019</p>
<p><u>KARAKTERISTIK WANITA MENOPOUSE DAN PERUBAHAN POLA SEKSUALITAS DI DESA KEDUNGAN</u> (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/293)</p> <p>I. Indarwati, M. Maryatun</p>	<p>PDF (Bahasa Indonesia) (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/293/203)</p>	<p>20-35</p> <p>Author index.php/gaster/about/s</p>
<p><u>FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK DI PUSKESMAS BATAHAN KECAMATAN BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL</u> (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/328)</p> <p>Julina Br Sembiring</p>	<p>PDF (Bahasa Indonesia) (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/328/205)</p>	<p>36-51</p> <p>Publica (/index.php/gaster/about</p> <p>Open Acc (/index.php/gaster/about/edit</p> <p>Publish (/index.php/gaster/about/</p> <p>Auth (/index.php/gaster/abou</p>
<p><u>DETERMINAN KEJADIAN UNMET NEED DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA</u> (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/350)</p> <p>kenik sri wahyuni, Bernadeta Verawati</p>	<p>PDF (Bahasa Indonesia) (https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/350/212)</p>	<p>52-61</p> <p>Contact Us (/index.</p> <p>ditorial Team (/index.p</p> <p>Peer (/index.php/gaster/abc</p>

ACCREDITATION CERTIFICATE



ABOUT THE

- [Focus](#)
- [index.php/gaster/about/ed](#)
- [Submission Guidelines](#)
- [Download Template Manus](#)
- [2019](#)
- [Author](#)
- [index.php/gaster/about/s](#)
- [Abstract](#)
- [.php/gaster/about/edito](#)
- [Publica](#)
- [\(/index.php/gaster/about](#)
- [Open Acc](#)
- [\(/index.php/gaster/about/edit](#)
- [Publish](#)
- [\(/index.php/gaster/about/](#)
- [Auth](#)
- [\(/index.php/gaster/abou](#)
- [Contact Us](#) (/index.
- [ditorial Team](#) (/index.p
- [Peer](#)
- [\(/index.php/gaster/abc](#)

PERILAKU REMAJA PUTRI DENGAN PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMA ETIDLANDIA MEDAN TAHUN 2018
(<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/341>).

Putri Diah Pemiliana

PENENTUAN GOLONGAN DARAH SISTEM ABO DENGAN SERUM DAN REAGEN ANTI-SERA METODE SLIDE (<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/330>).

Sri Darmawati

SENAM JANTUNG TERHADAP HIPERTENSI PADA LANSIA (<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/344>).

sri hartutik, Erika Dewi Noorratri

Kebijakan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sebagai Faktor Penentu Pola Menyusui Ibu Dengan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mondokan Sragen
(<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/327>).

sri sugiarsi

STATUS HEMODINAMIK PASIEN YANG TERPASANG ENDOTRACHEAL TUBE DENGAN PEMBERIAN PRE OKSIGENASI SEBELUM TINDAKAN SUCTION DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/336>).

wahyu rima agustin, T. Triyono, S. Setiyawan, Wahyuningsih Safitri

[PDF \(Bahasa Indonesia\) \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/341/209\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/341/209)

[PDF \(Bahasa Indonesia\) \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/330/207\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/330/207)


[PDF \(Bahasa Indonesia\) \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/344/211\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/344/211)

[PDF \(Bahasa Indonesia\) \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/327/204\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/327/204)

[PDF \(Bahasa Indonesia\) \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/336/208\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/336/208)

Journal Systems
(<http://pkp.sfu.ca/ojs/>)

62-76
 Crossref
(<https://search.crossref.org/?q=Gaster+Jurnal+Ilmu+Keseha>)

 Google Scholar
(<https://scholar.google.co.id/cit?user=5HPCDx4AAAAJ>)

 PI
(<http://id.portalgaruda.org/index.php/gaster>)

86-96
 SINTA
Science and Technology Index
(sinta.ristekbrin.go.id/journal)

97-106
 Dimensions
(app.dimensions.ai/discussion/object_journal=jour.131959)

 GARUDA
GARUDA Rujukan Digital
(<http://garuda.ristekdikti.go.id/journal>)

Journal Help
(<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster>)

User

Username

Password

Remember me

Notifications

» [View \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster)

» [Subscribe \(https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster\)](https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster)

KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ABORTUS IMMINENS DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA MEDIKAMEDAN TAHUN 2017

Debby Pratiwi¹, Normauli Sitio², Lady Aprianis Laowo³

¹Dosen D3 Kebidanan Akademi Kebidanan Helvetia, Medan, Indonesia

²Dosen D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Helvetia, Medan, Indonesia

³Mahasiswa D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Helvetia, Medan, Indonesia
rayhanprabu0@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.329>

Received: December 2018 | Revised: January 2019 | Accepted: February 2019

ABSTRAK

Latar belakang: Abortus imminens adalah perdarahan bercak yang menunjuk ancaman terhadap kelangsungan suatu kehamilan. Data WHO tahun 2014 terdapat 210 juta wanita hamil dan 130 juta kelahiran diseluruh dunia dari jumlah tersebut, diperkirakan sebanyak 558.000 ibu meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, 35% diantaranya adalah meninggal karena perdarahan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil dengan abortus imminens. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil dengan abortus imminens. **Metode:** Penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mengalami abortus yaitu 32 orang dan keseluruhan populasi dijadikan sampel dengan pengolahan data menggunakan Uji Chi-Square. **Hasil:** Ibu yang mengalami abortus imminens sebanyak 34 orang (39,1%) dan yang tidak mengalami sebanyak 53 orang (60,9%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil usia dengan nilai $p(0,003)$, paritas dengan nilai $p(0,004)$, dan pekerjaan dengan nilai $p(0,005)$, ada hubungan karakteristik ibu hamil dengan abortus imminens. **Simpulan:** penelitian ini ada hubungan karakteristik ibu hamil dengan abortus imminens.

Kata kunci: Usia; Paritas; Pekerjaan; Abortus Imminens

ABSTRACT

Background; Imminent abortion is spotting bleeding that points to a threat to the continuity of a pregnancy. WHO data in 2014 contained 210 million pregnant women and 130 million births worldwide from this number, estimated as many as 558,000 mothers die each year due to complications of pregnancy and childbirth, 35% of whom died of bleeding. This study was conducted to determine the relationship of characteristics of pregnant women with imminent abortion. **Objectives;** to determine the relationship between characteristics of pregnant women with imminent abortion. **Method;** This research is analytical with cross sectional research design.

STUDI KORELASI ANTARA BMI DENGAN MORTALITAS PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Laksmi, Ida Ayu Agung¹, Putra, Putu Wira Kusuma², Wiranata, I Komang³

^{1,2}STIKES Bina Usada Bali, Jalan Padang Luwih Dalung, Bali

³RSUD Mangusada, Jalan Raya Kapal, Mangupura-Badung, Bali

agunglaksmi41@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.343>

Received: January 2019 | Revised: January 2019 | Accepted: February 2019

ABSTRAK

Latar Belakang: Gagal jantung kongestif (GJK) merupakan masalah kesehatan progresif dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi di negara maju maupun negara berkembang dan kasus gagal jantung menjadi kasus 10 terbesar di RSUD Mangusada. Salah satu kondisi yang memperberat pasien dengan gagal jantung kongestif adalah obesitas. Penentuan tingkat obesitas dapat menggunakan pengukuran antropometri, salah satunya berupa pengukuran Body Mass Index (BMI). **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan BMI dengan mortalitas pasien GJK di RSUD Mangusada. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan potong lintang (cross sectional study) menggunakan uji analisis korelasi Gamma. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan $p = 0.043$ dimana $p < (0.05)$ sehingga H_0 gagal ditolak yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara BMI dengan mortalitas pasien gagal jantung kongestif. Nilai korelasi 0.198 yang berarti korelasi sangat lemah dan arah korelasinya positif yaitu semakin besar BMI pasien risiko meninggal juga semakin besar. **Kesimpulan:** BMI terbukti memiliki korelasi yang signifikan dengan mortalitas pasien gagal jantung kongestif, sehingga kontrol diet pada pasien GJK sangat diperlukan.

Kata kunci: gagal jantung kongestif; mortalitas; BMI

ABSTRACT

Background: Congestive Heart Failure (CHF) is a progressive health problem with high mortality and morbidity in both developed and developing countries. In Mangusada General Hospital, cases of heart failure are the top 10 cases. One of the conditions that aggravate patients with congestive heart failure is obesity. Determining the level of obesity can use anthropometric measurements, one of which is the measurement of Body Mass Index (BMI). **Aims:** This study was conducted with the aim to determine the relationship between the relationship between body mass index and mortality of CHF patients in Mangusada Hospital. This type of research is an analytical study with a cross sectional approach using a Gamma correlation analysis

PENENTUAN GOLONGAN DARAH SISTEM ABO DENGAN SERUM DAN REAGEN ANTI- SERA METODE SLIDE

by Sri Darmawati

Submission date: 06-Oct-2021 12:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1666643029

File name: 2019_Gaster_PENENTUAN_GOLONGAN_DARAH_SISTEM_ABO_DENGAN_SERUM.pdf (221.48K)

Word count: 2583

Character count: 14954

PENENTUAN GOLONGAN DARAH SISTEM ABO DENGAN SERUM DAN REAGEN ANTI-SERA METODE SLIDE

Ikah Rahman¹, Sri Darmawati^{2*}, Aprilia Indra Kartika³

¹Program Studi D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

^{2,3}Program Studi D-IV Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

*e-mail: ciciekdarma@unimus.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.330>

Received: January 2019 | Revised: February 2019 | Accepted: February 2019

ABSTRAK

Golongan darah ABO pada manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya. Pemeriksaan golongan darah untuk mendeteksi keberadaan antigen di permukaan membran sel darah merah dengan cara mereaksikan darah manusia dengan anti A dan anti B. Penggunaan serum untuk pemeriksaan golongan darah jarang dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan hasil pemeriksaan golongan darah sistem ABO menggunakan serum dan reagen dengan metode slide. Bahan yang digunakan adalah darah manusia golongan A, B, AB dan O serta reagen anti A, anti B dan anti AB. Pemeriksaan golongan darah dengan metode slide, penilaian menggunakan skoring (likert scale). Hasil penelitian menunjukkan grade aglutinasi yang dihasilkan oleh serum berbeda dengan grade aglutinasi menggunakan reagen anti-sera, karena di dalam serum tidak hanya berisi antibodi tetapi ada komponen yang lainnya yang mempengaruhi reaksi aglutinasi antara antigen pada permukaan eritrosit dengan serum anti A, anti B maupun anti AB. Pemeriksaan Golongan darah manusia hasilnya lebih baik menggunakan reagen antisera

Kata kunci: golongan darah; sistem ABO; serum; reagen anti-sera.

ABSTRACT

ABO blood type in human is determined based on the antigen type and antibody contained in blood. The blood type examination to detect the presence of antigen on the surface of erythrocyte cell membran is conducted by reacting the human blood with anti A and anti B. The utilization of serum to examine blood type is in fact less frequently used. This research aims at analyzing the examination result differences of ABO blood type system using serum and anti-sera reagent with slide method. The materials used in this research are human blood type A, B, AB and O as well as reagent anti A, anti B and anti AB. The blood type examination is conducted using slide method, while the scoring is conducted using likert scale. The research result shows that the agglutination grade resulted by the serum is different with that resulted by anti-sera reagent

because serum does not only contain antibody but also the other components which may influence the agglutination reaction between antigen on the erythrocyte surface with serum anti A, anti B, and anti AB. Thus, it is concluded that the examination of human blood type using anti-sera reagent may generate a better result.

Keywords: *blood type; ABO system; serum; anti-sera reagent.*

PENDAHULUAN

Golongan darah merupakan sistem pengelompokan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya. Antigen dapat berupa karbohidrat dan protein (Nadia *et al*, 2010). Sistem penggolongan darah ABO pertama kali ditemukan oleh Karl Landsteiner pada tahun 1900 dengan mencampur eritrosit dan serum darah para stafnya. Landsteiner, dari percobaantersebut menemukan 3 dari 4 jenis golongan darah dalam sistem ABO, yaitu A, B, dan O. Golongan darah yang keempat, yaitu AB ditemukan pada tahun 1901 (Farhud *et al*, 2013).

Golongan darah penting untuk diketahui, untuk kepentingan transfusi, donor yang tepat serta identifikasi pada kasus kedokteran forensik seperti identifikasi pada beberapa kasus kriminal (Azmielvita, 2009). Pemeriksaan golongan darah ABO pada umumnya dengan menggunakan metode slide, dilakukan untuk menentukan jenis golongan darah pada manusia. Metode slide merupakan salah satu

metode yang sederhana, cepat dan mudah untuk pemeriksaan golongan darah (Chandra, 2008). Pemeriksaan golongan darah untuk mendeteksi keberadaan antigen dipermukaan membran sel darah merah dengan cara mereaksikan darah manusia dengan antisera A dan antisera B (Yuniar *et al*, 2014).

Penggunaan serum untuk pemeriksaan golongan darah sebenarnya jarang dilakukan, karena biasanya pemeriksaan golongan darah sistem ABO menggunakan reagen antisera. Prinsip pemeriksaan golongan darah yaitu reaksi antigen yang terdapat pada permukaan eritrosit dengan antibodi yang sama sehingga terbentuk aglutinasi.

Golongan darah ABO pada manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya, yaitu golongan darah A memiliki sel darah merah dengan antigen A dipermukaan eritrositnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya. Golongan darah B memiliki antigen B di permukaan eritrositnya

dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A dalam serum darahnya. Golongan darah AB memiliki sel darah merah dengan antigen A dan B di permukaan eritrositnya serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun antigen B dalam serum darahnya. Sedangkan golongan darah O memiliki sel darah tanpa antigen, tetapi dalam serumnya terdapat antibodi terhadap antigen A dan B. (Nadia *et al*,2010).

Penentuan golongan darah ABO metode slide pada umumnya dengan menggunakan reagen Anti-sera. Penelitian ini selain menggunakan reagen Anti-sera juga menggunakan serum yang mengandung anti A dan serum yang mengandung anti B. Prinsip pemeriksaan golongan darah adalah reaksi antara antigen yang terdapat pada permukaan eritrosit dengan reagen anti-sera anti A dan anti B ataupun dengan serum anti A ataupun anti B. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan: Apakah ada perbedaan hasil pemeriksaan golongan darah sistem ABO menggunakan serum dan reagen antisera dengan metode slide.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) melakukan pemeriksaan golongan darah menggunakan anti-sera A dan anti-sera

B yang diperoleh dari darah manusia yang mempunyai golongan darah A, golongan darah B, (2) melakukan pemeriksaan golongan darah menggunakan reagen antisera, (3) membandingkan hasil antara pemeriksaan golongan darah menggunakan antisera dan menggunakan serum.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 sampel darah vena manusia golongan darah A, B, AB dan O masing-masing 4 sampel. Reagen antisera anti A, anti B dan anti AB. Serum anti A (dari golongan darah B), serum anti B (dari golongan darah A) dan serum anti A dan anti B (dari golongan darah O). Alat yang digunakan: sentrifus, slide pemeriksaan golongan darah dan mikropipet 20 µl.

Pengambilan darah vena: disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, dipasang torniquet kira-kira 10 cm di atas siku, dilakukan perabaan untuk mengetahui posisi vena, setelah itu posisi tangan yang akan diambil darahnya dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol 70% dan didiamkan hingga kering. Bagian vena ditusuk dengan spuit dengan posisi sudut 45 derajat, torniquet dilepas pada saat darah mulai masuk ke dalam spuit. kapas

yang kering dan steril diletakkan saat volume darah sudah penuh. dilepaskan spuitnya dan darah dimasukkan kedalamtabung reaksi melalui dinding.

Cara membuat serum: darah vena diambil sebanyak 3-5 mL kemudian dimasukkan kedalam tabung (tanpa antikoagulan), disentrifus dengan kecepatan 3000 rpm selama 15menit. Serum ada pada bagian atas yang berwarna bening diambil dengan menggunakan pipet pasteur dimasukkan kedalam tabung reaksi.

Pemeriksaan golongan darah metode slide: darah dipipet sebanyak 20µL (golongan darah A, B AB dan O), darah ditetaskan pada kertas golongan darah, ditambahkan reagen anti A, reagen anti B, dan reagen anti AB. Darah pada kertas golongan darah diratakan dengan menggunakan tusuk gigi, kemudian digoyangkan, dilihat dan diamati hasil aglutinasinya. Pembacaan golongan darah dibaca tidak boleh lebih dari 2 menit. Penilaian menggunakan *skoring (likert scale)*. Skoring yang dilakukan terbagi menjadi 5 peringkat yaitu:

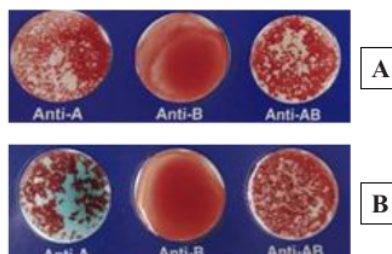
- 0 : Tidak terjadi gumpalan, cairan homogen.
- 1 : Terjadi gumpalan yang sangat banyak dan halus.

- 2 : Terjadi gumpalan yang sangat banyak dan kasar, cairan agak keruh.
- 3 : Terjadi gumpalan yang terpecah, cairan jernih.
- 4 : Terjadi gumpalan besar, bersatu, cairan jernih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemeriksaan Golongan Darah A

Hasil pembacaan golongan darah A menggunakan serum dan reagen antisera anti A, anti B dan anti AB ditunjukkan pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Pemeriksaan golongan darah A. (A)Menggunakan serum (B) menggunakan reagen anti-sera

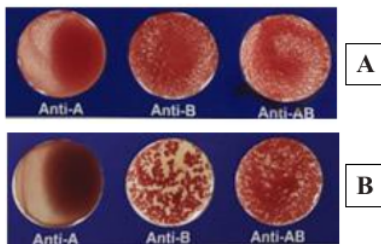
Tabel 1. Pemeriksaan golongan darah A menggunakan serum dan reagen antisera

Gol. Da rah	Perlakuan					
	Serum			Reagen		
	Gol. B Anti A	Gol. A Anti B	Gol. O Anti AB	Anti A	Anti B	Anti AB
A1	+4	+1	+4	+4	0	+4
A2	+4	+1	+4	+4	0	+4
A3	+4	+1	+4	+4	0	+4
A4	+4	+1	+4	+4	0	+4

Berdasarkan Gambar 1 dan Tabel 1. pemeriksaan golongan darah menggunakan reagen anti-sera dan serum terdapat perbedaan aglutinasi, dimana pada serum anti B didapatkan hasil positif 1 (+1) karena terdapat aglutinasi halus, sedangkan pada reagen anti B didapatkan hasil negatif (-) karena tidak terjadi aglutinasi. Hasil pemeriksaan golongan darah pada anti A dan anti AB, baik menggunakan serum maupun reagen antisera didapatkan hasil positif 4 (+4) yang menunjukkan bahwa serum anti A dan serum anti AB menghasilkan aglutinasi yang sama dengan reagen antisera A dan reagen antisera AB.

2. Pemeriksaan Golongan Darah B

Hasil pembacaan golongan darah B menggunakan serum dan reagen antisera anti A, anti B dan anti AB ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 2.



Gambar 2. Pemeriksaan golongan darah B (A) Menggunakan serum (B) Menggunakan reagen antisera

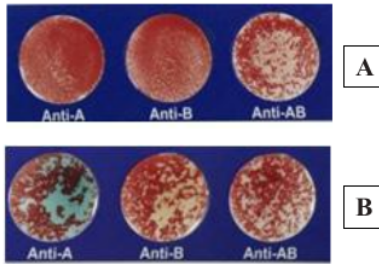
Tabel 2. Pemeriksaan golongan darah B menggunakan serum dan reagen antisera

Gol. Darah	Perlakuan					
	Serum			Reagen		
	Gol. B Anti A	Gol. A Anti B	Gol. O Anti AB	Anti A	Anti B	Anti AB
B1	+1	+3	+3	0	+4	+4
B2	+1	+3	+3	0	+4	+4
B3	+1	+3	+3	0	+4	+4
B4	+1	+3	+3	0	+4	+4

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 2, pemeriksaan golongan darah menggunakan serum anti A didapatkan hasil positif 1 (+1) karena terjadi aglutinasi halus sedangkan pada reagen anti A didapatkan hasil negatif (-) karena tidak terjadi aglutinasi. Pemeriksaan golongan darah pada serum anti B dan anti AB didapatkan hasil aglutinasi yang berbeda dengan reagen anti B dan anti AB, pada pemeriksaan golongan darah menggunakan serum anti B dan anti AB didapatkan hasil positif 3 (+3) sedangkan pada reagen anti B dan anti AB didapatkan hasil positif 4 (+4). Hal ini menunjukkan bahwa antara reagen anti-sera dan serum menghasilkan aglutinasi yang berbeda.

3. Pemeriksaan Golongan Darah AB

Hasil pembacaan golongan darah AB menggunakan serum dan reagen antisera anti A, anti B dan anti AB ditunjukkan pada Gambar 3 dan Tabel 3.



Gambar 3. Pemeriksaan golongan darah AB (A) Menggunakan serum (B) Menggunakan reagen antisera

Tabel 3. Pemeriksaan golongan darah AB menggunakan serum dan reagen antisera

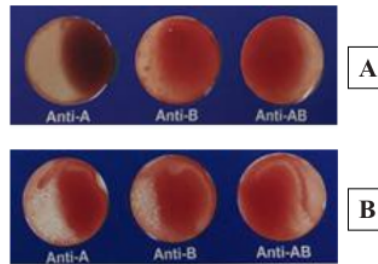
Gol. Da rah	Perlakuan					
	Serum			Reagen		
	Gol. B Anti A	Gol. A Anti B	Gol. O Anti AB	Anti A	Anti B	Anti AB
AB1	+3	+3	-4	-4	-4	-4
AB2	+3	+3	-4	-4	-4	-4
AB3	+3	+3	-4	-4	-4	-4
AB4	+3	+3	-4	-4	-4	-4

Berdasarkan Gambar 3 dan Tabel 3, pemeriksaan golongan darah menggunakan serum anti A dan serum anti B didapatkan hasil positif 3 (+3) sedangkan pada serum

anti AB didapatkan hasil positif 4 (+4). Hal ini menunjukkan bahwa aglutinasi yang dihasilkan oleh serum anti AB sama dengan reagen anti-sera A, reagen anti-sera B dan reagen anti-sera AB.

4. Pemeriksaan Golongan Darah O

Hasil pembacaan golongan darah O menggunakan reagen anti-sera dan serum ditunjukkan pada Gambar 4 dan Tabel 4.



Gambar 4. Pemeriksaan golongan darah O (A) Menggunakan serum (B) Menggunakan reagen antisera

Tabel 4. Pemeriksaan golongan darah O menggunakan serum dan reagen antisera

Gol. Da rah	Perlakuan					
	Serum			Reagen		
	Gol. B Anti A	Gol. A Anti B	Gol. O Anti AB	Anti A	Anti B	Anti AB
O1	+1	+1	+1	0	0	0
O2	-1	-1	-1	0	0	0
O3	+1	+1	+1	0	0	0
O4	+1	+1	+1	0	0	0

Berdasarkan Gambar 4 dan Tabel 4, hasil pemeriksaan golongan darah menggunakan reagen anti-sera dan serum terdapat perbedaan aglutinasi. Pemeriksaan golongan darah menggunakan serum anti A, serum anti B, dan serum anti AB didapatkan hasil positif 1 (+1) sedangkan menggunakan reagen anti A, reagen anti B dan reagen anti AB didapatkan hasil negatif (-).

Golongan darah merupakan sistem pengelompokan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya. Antigen tersebut dapat berupa karbohidrat dan protein (Nadia *et al*,2010). Faktor yang menentukan golongan darah manusia berupa antigen yang terdapat pada permukaan luar sel darah merah disebut aglutinogen. Zat anti terhadap antigen disebut antibodi (aglutinin) yaitu antibodi alamiah yang terdapat dalam serum, bila bereaksi akan mengaglutinasikan antigen yang bersangkutan (Melati *et al*, 2011).

Serum merupakan komponen bukan sel darah ataupun faktor pembekuan darah. Serum merupakan plasma darah dengan fibrinogen yang telah dipisahkan. Serum mengandung semua protein yang tidak digunakan mekanisme pembekuan darah. Serum mengandung semua elektrolit, antibodi, antigen, hormon dan substansi ekso-

gen (misalnya obat dan mikroorganisme). Serum terdiri dari tiga jenis berdasarkan komponen yang terkandung di dalamnya yaitu serum albumin, serum globulin dan serum lipoprotein.

Serum adalah bagian dari plasma darah yaitu pada protein. Protein memiliki molekul yang cukup besar. Jika darah diputar dalam sentrifus maka protein itu akan mengendap, sisanya berupa cairan bening dan jernih yang disebut serum (Mitra *et al*, 2019). Bila darah dibiarkan membeku akan meninggalkan serum yang mengandung berbagai bahan larut tanpa sel. Bahan tersebut mengandung molekul antibodi yang digolongkan dalam protein yang disebut globulin dan sekarang dikenal sebagai immunoglobulin (Baratawidjaja, 2006).

Pemeriksaan golongan darah menggunakan serum adalah menggunakan golongan darah A sebagai anti B, golongan darah B sebagai anti A dan golongan darah O sebagai anti AB. Penggunaan serum untuk pemeriksaan golongan darah sebenarnya jarang dilakukan karena biasanya pemeriksaan golongan darah sistem ABO menggunakan reagen antisera. Pemeriksaan golongan darah pada prinsipnya yaitu antigen yang direaksikan dengan antibodi yang sama maka akan

terbentuk aglutinasi. Antibodi terdapat di dalam serum karena antibodi golongan darah merupakan protein globulin yang ber-tanggung jawab sebagai komponen kekebalan tubuh alamiah (Mitra *et al.*, 2019).

10 Penelitian yang dilakukan oleh Oktari dan Silvia (2016) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara menggunakan reagen antisera dan serum. Hasil pemeriksaan golongan darah menggunakan reagen anti-sera dan serum terdapat perbedaan, perbedaan itu terjadi karena antibodi yang terdapat pada reagen anti-sera dalam keadaan murni dan spesifik, sedangkan pada serum selain terdapat antibodi juga terdapat komponen protein yang lain sehingga grade aglutinasi yang dihasilkan berbeda (Shaz, *et al.* 2013).

Dalam proses pengujian sampel darah ABO, sampel darah akan ditetaskan suatu reagen, kemudian pada sampel darah akan terjadi proses aglutinasi atau penggumpalan darah. Penggumpalan darah disebabkan karena adanya 17 interaksi antibodi dengan antigen yang terikat pada

eritrosit. Dalam sel darah manusia terdapat aglutinogen yang jika ditetesi dengan anti-sera akan menghasilkan penggumpalan, hal ini terjadi karena di dalam anti-sera terdapat aglutinin spesifik yang sifatnya menggumpalkan (Shaz, *et al.*, 2013)

SIMPULAN

Pemeriksaan golongan darah menggunakan reagen anti-sera didapatkan hasil positif 4 (+4) apabila terjadi aglutinasi antara antigen pada eritrosit dengan antibodi yang terdapat pada antisera, dan didapatkan hasil negatif apabila tidak terjadi reaksi aglutinasi antara antigen pada eritrosit dengan antibodi yang ada pada reagen antisera.

Pemeriksaan golongan darah menggunakan serum yang diambil dari darah golongan darah A, B, dan O, didapatkan hasil aglutinasi positif 1 (+1) yang seharusnya tidak terjadi reaksi aglutinasi, dan positif tiga (+3) yang seharusnya terjadi reaksi aglutinasi.

Grade aglutinasi yang dihasilkan oleh serum berbeda dengan reagen anti-sera, karena di dalam serum tidak hanya berisi antibodi tetapi ada komponen yang lain yang akan mengganggu terjadinya reaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmielvita 2009. Genetika Dasar. FK UNRI 5 Maret 2018. Dibaca pada <http://yayanakhyar.wordpress.com>
- Baratawidjaja, K.G.,¹⁶2006. *Imunologi Dasar*. Edisi-VII. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Chandra, S. 2008. Pengenalan Golongan Darah Jenis ABO dengan Mempergunakan Pemodelan Hidden Markov, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Farhud, D.D. & Yeganeh, M.Z.,2013. A Brief History Of Human Blood Groups. *Iranian J Publ Health*, Vol. 42, No 1, Pp.1-6
- Melati, E., Passarella, R., Primatha, R., Murdiansyah, A., 2011. Desain dan Pembuatan Alat Pendeteksi Golongan Darah Menggunakan Mikrokontroler. *Jurnal Generic*. Vol 6, No.2
- Mitra, M., Mishra, N., Rat, G.P. 2019. Blood Group System. <http://www.ijaweb.org>.
- Nadia, B. & Handayani, D. & Rismiati, R., 2010. *Hidup Sehat Berdasarkan Golongan Darah*. Jakarta: Dukom Publisher.
- Oktari, A. & Silvia, N.D., 2016. Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A, B, O. *Teknolabjournal*. Vol.5. No 2, pp. 49-54.
- Shaz, BH., Hillyer, CD., Roshal, M., Abrams, CS. 2013. *Transfusion Medicine and Homeostasis*. Elsevier Inc. London.
- Yuniar, H. & Muhiddin, R. & Arif, M., 2014. Perbedaan Golongan Darah ABO di Anemia Hemolitik Autoimun. (*Discrepancy of Blood Group ABO in Auto Immune Haemolytic*). *Indonesian Journal Of Clinical Pathologi and Medical Laboratory*. Vol. 20, No. 3.

PENENTUAN GOLONGAN DARAH SISTEM ABO DENGAN SERUM DAN REAGEN ANTI-SERA METODE SLIDE

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.irsan-alihsan.my.id Internet Source	1%
2	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
3	khintanrahma22.mahasiswa.unimus.ac.id Internet Source	1%
4	penaesti.blogspot.com Internet Source	1%
5	klinikbidangnungputri.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.samarinda.lan.go.id Internet Source	1%
7	www.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	1%
8	sikkahoder.blogspot.com Internet Source	<1%
9	vdocuments.site Internet Source	<1%

10

Anastasya Anastasya, Yulinda Septiani Manurung, Rianda Elvinawanty. "Kontribusi Dimensi-Dimensi Keadilan Organisasi dalam Memprediksi Keinginan Berpindah Pada Karyawan PT. Y", Psycho Idea, 2019

Publication

<1 %

11

Lucia Sincu Gunawan, Rumeysda Chitra Puspita. "Perbedaan Derajat Aglutinasi Uji Golongan Darah Berdasarkan Teknik Penanganan Sampel dalam Pembuatan Suspensi Sel Darah Merah", Biomedika, 2019

Publication

<1 %

12

Michael A Heneghan, Anthony P Moran, Kenneth M Feeley, Ernest L Egan, Joseph Goulding, Charles E Connolly, Ciaran F McCarthy. " Effect of host Lewis and ABO blood group antigen expression on colonisation density and the consequent inflammatory response ", FEMS Immunology & Medical Microbiology, 1998

Publication

<1 %

13

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

14

majalahkomite.wordpress.com

Internet Source

<1 %

15

programmembuatketurunanlaki.wordpress.com

Internet Source

<1 %

16

fungirlll.blogspot.com

Internet Source

<1 %

17

mitokandria.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off